

## JOBSHEET / LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### INFORMATIKA FASE : E/ KELAS : X

**Topik: Struktur Kondisional (if, elif, else)**

**Model: PJBL**

<b>Nama</b>	:	A	<b>Kelompok</b>	:	A
<b>Kelompok</b>	:		<b>Kelas / Tgl</b>	:	X.E2
<b>Anggota</b>	:	1. Jihana Andriani Chalida 2. Nabilla Ravita			

### Tujuan Jobsheet

1. Peserta didik dapat menerapkan struktur kondisional (if, elif, else) untuk menyelesaikan masalah nyata
2. Peserta didik dapat merancang diagram alir program kondisional
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan logika kondisional

### Bagian A Pemahaman Konsep

*Petunjuk: Jawab pertanyaan berikut sebelum memulai pengerjaan proyek!*

**1. Jelaskan perbedaan antara if tunggal dan if-elif-else! Berikan contoh situasi yang membutuhkan masing-masing.**

- If tunggal adalah percabangan yang hanya memiliki satu kondisi. Jika kondisi benar, maka perintah dijalankan. Jika salah, tidak ada aksi.

Contoh: Jika nilai  $\geq 75$  maka lulus.

- If-elif-else adalah percabangan dengan beberapa kondisi. Program akan mengecek kondisi satu per satu hingga menemukan yang benar.

Contoh:

Jika nilai  $\geq 90 = A$

Jika nilai  $\geq 75 = B$

Jika nilai  $\geq 60 = C$

Selain itu = D

2. Perhatikan kode berikut. Identifikasi minimal 2 kesalahan logika di dalamnya dan tuliskan perbaikannya!

Kode dengan Kesalahan	Kode yang Diperbaiki
<pre>nilai = 75 if nilai &gt; 90:     print("A") if nilai &gt; 75:     print("B") if nilai &gt; 60:     print("C") if nilai &lt;= 60:     print("D")</pre>	<pre>nilai = 75 if nilai &gt; 90:     print("A") elif nilai &gt; 75:     print("B") elif nilai &gt; 60:     print("C") else:     print("D")</pre>

**Kesalahan yang ditemukan:**

1. Menggunakan if terpisah, sehingga bisa menghasilkan lebih dari satu output.
2. Rentang nilai tidak tepat (misalnya nilai 75 tidak masuk ke kondisi yang sesuai).

## Bagian B Perencanaan Proyek

**Kelompok A: Program Penentu Kelulusan + Jenis Bilangan**

**Kelompok B: Program Penentu Diskon dengan Percabangan**

### B.1 Rancangan Fitur Program

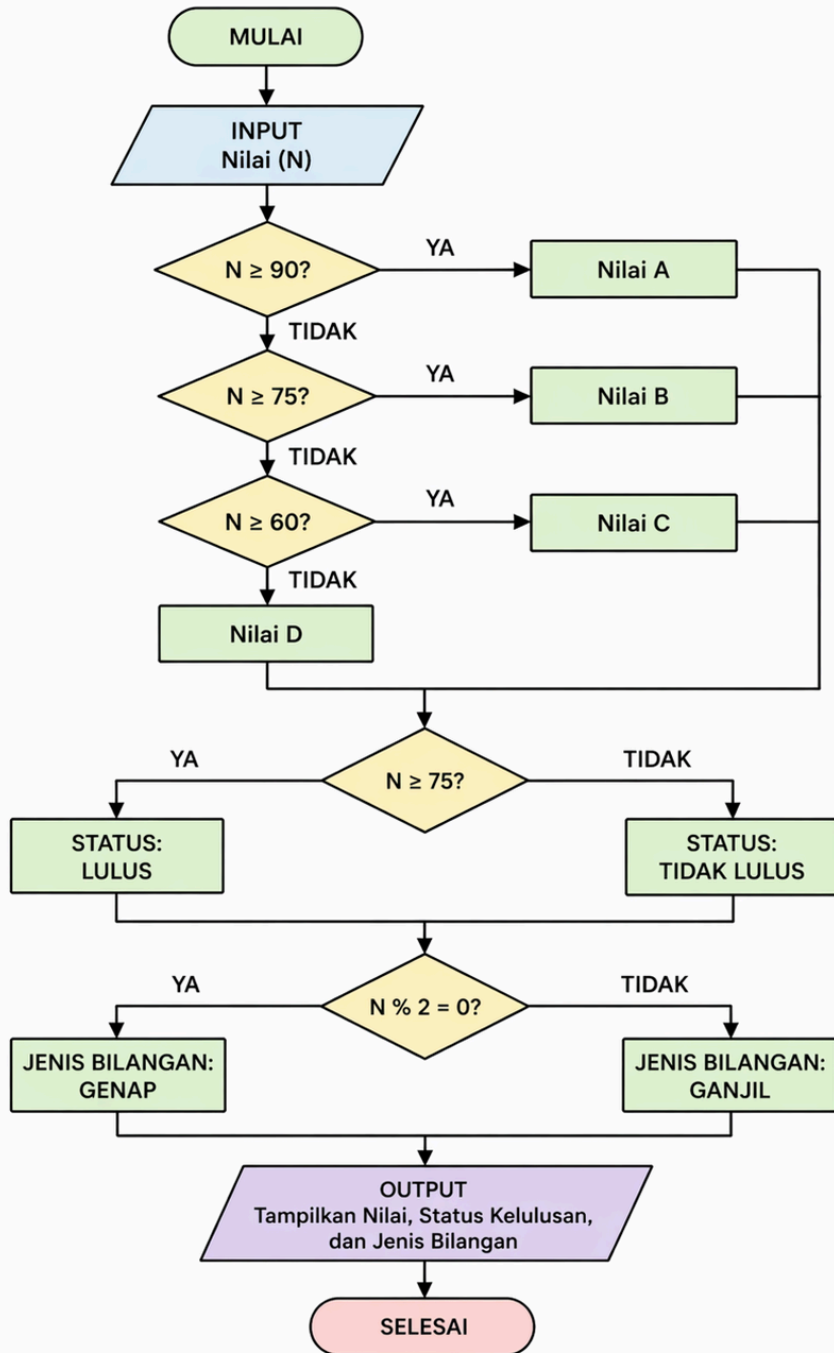
No.	Fitur Program	Deskripsi Logika
1.	Input nilai	Pengguna memasukkan nilai
2.	Penentuan kelulusan	Jika nilai $\geq 75 \rightarrow$ lulus, jika tidak $\rightarrow$ tidak lulus

3.	Penentuan jenis bilangan	Menentukan apakah bilangan genap atau ganjil
----	--------------------------	--

### **B.2 Diagram Alir (Flowchart) Program**

Gambar diagram alir program Anda di kotak ini:

### Flowchart Program Penentu Kelulusan + Jenis Bilangan (Kelompok A)



### B.3 Pembagian Tugas Kelompok

Nama Anggota	Peran	Tugas Spesifik
--------------	-------	----------------

Anggota 1	Perancang Logika	Membuat alur dan konsep program
Anggota 2	Penulis Kode	Menulis program
Anggota 3	Penguji Program	Menguji dan mencari error
Anggota 4	Presenter	Menjelaskan hasil

## Bagian C Pengerjaan Proyek

### C.1 Kode Program

Tuliskan kode program lengkap Anda di bawah ini:

```
# Nama Program : Program penentu kelulusan
# Kelompok : A
# Tanggal : 22 April 2026

nilai = int(input("Masukkan nilai: "))

if nilai >= 90:
    print("Nilai A")
elif nilai >= 75:
    print("Nilai B")
elif nilai >= 60:
    print("Nilai C")
else:
    print("Nilai D")

if nilai >= 75:
    print("Status: Lulus")
else:
    print("Status: Tidak Lulus")
```

## **C.2 Tabel Pengujian Program (Test Case)**

Uji program Anda dengan minimal 5 variasi input. Catat hasilnya:

No.	Input	Output yang Diharapkan	Output Aktual	Status
1.	95	Nilai A, Lulus, Ganjil	Nilai A, Lulus, Ganjil	✓ Benar
2.	80	Nilai B, Lulus, Genap	Nilai B, Lulus, Genap	✓ Benar
3.	65	Nilai C, Tidak Lulus, Ganjil	Nilai C, Tidak Lulus, Ganjil	✓ Benar
4.	60	Nilai C, Tidak Lulus, Genap	Nilai C, Tidak Lulus, Genap	✓ Benar
5.	50	Nilai D, Tidak Lulus, Genap	Nilai D, Tidak Lulus, Genap	✓ Benar

## **Bagian D Refleksi**

### **1. Apa yang paling menantang dari menulis kondisi dalam program?**

Hal yang paling menantang adalah menentukan logika percabangan yang tepat agar tidak terjadi kesalahan kondisi, seperti tumpang tindih atau kondisi yang tidak terpenuhi. Selain itu, perlu ketelitian dalam menyusun urutan if-elif-else agar program menghasilkan output yang benar.

### **2. Berikan satu contoh masalah sehari-hari yang akan lebih mudah dipecahkan dengan if-else!**

Contohnya adalah menentukan diskon belanja. Jika total belanja lebih dari jumlah tertentu, maka mendapat diskon, jika tidak maka tidak mendapat diskon. Dengan if-else, keputusan ini dapat dibuat secara otomatis.

**3. Apa yang akan kelompok Anda perbaiki jika mengerjakan proyek ini lagi?**

Kelompok akan memperbaiki pembagian tugas agar lebih jelas, meningkatkan kerja sama, serta lebih teliti dalam menyusun logika program dan melakukan pengujian sebelum dikumpulkan.